

PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO (DAR), UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real estate* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2021)

Idana Zulfa, Nurul Azizah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
iz50@mhs.uwks.ac.id, nurulazizah@uwks.ac.id

ABSTRACT

This study shows to test the effect of Return On Asset (ROA), current ratio, Debt to Asset Ratio (DAR), company size, and investment decisions on company value during the Covid-19 pandemic. By using the population has been listed on the IDX, namely all property and real estate sector companies successively for the 2020-2021 period. Samples were selected while applying purposive sampling techniques through predetermined criteria and produced samples of 25 companies. In data analysis, multiple linear regression analysis was carried out using SPSS version 23. This study explains that the results during the Covid-19 pandemic Return On Asset (ROA), Debt to Asset Ratio (DAR), and company size have an influence on company value, but current ratios and investment decisions do not affect the company's value during the Covid-19 pandemic.

Keywords : Covid-19, Return On Asset (ROA), Current Ratio, Debt to Asset Ratio (DAR), Company Size, Investment Decision, Company Value

ABSTRAK

Penelitian ini memperlihatkan guna menguji pengaruhnya Return On Asset (ROA), current ratio, Debt to Asset Ratio (DAR), ukuran perusahaan, serta keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dalam masa pandemi covid-19. Dengan memakai populasi telah terdaftar di BEI yakni seluruh perusahaan sektor property serta real estate secara berturut-turut periode 2020-2021. Sampel dipilih sambil menerapkan teknik purposive sampling melalui kriteria yang sudah ditentukan dan dihasilkan sampel sejumlah 25 perusahaan. Dalam analisis data dilakukan analisis regresi linier berganda memakai SPSS versi 23. Penelitian ini menjelaskan hasil dalam masa pandemi covid-19 Return On Asset (ROA), Debt to Asset Ratio (DAR), serta ukuran perusahaan terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan, namun current ratio serta keputusan investasi tidak mempengaruhi nilai perusahaan dalam masa pandemi covid-19.

Kata Kunci: Covid-19, Return On Asset (ROA), Current Ratio, Debt to Asset Ratio (DAR), Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Covid-19 yakni suatu penyakit bisa menular ditimbulkan sebab virus corona. Pertama kali virus ini ditemukan pada bulan Desember 2019 saat terjadi wabah di Wuhan, China. Banyak negara yang terinfeksi karena virus ini menyebar dengan cepat termasuk ke negara Indonesia. Penurunan pendapatan dihadapi oleh Indonesia juga di tahun 2020 konsekuensi dari pandemi covid-19. Dari hal ini berimbas buruk pada berbagai sektor di Indonesia, termasuk sektor *property* dan *real estate*. Pada saat pandemi masyarakat lebih berhati-hati dalam melakukan pengeluaran dan berdampak menurunnya harga properti yang cukup tajam seperti rumah dan apartemen sehingga menyebabkan penurunan permintaan pada sektor *property* dan *real estate* (Setyaningsih, 2021). Untuk mendapatkan pengakuan dari publik dengan cara mendaftarkan perusahaannya agar *go public* maka perusahaan perlu membuat usahanya berkembang. Dengan *go public* dari perusahaan maka perlu membagikan kesejahteraan kepada pemilik saham dan pemilik perusahaan mempergunakan peningkatan nilai perusahaan. Menurut Adeliyani dan Roosdiana (2022) nilai perusahaan terlihat melalui harga saham, tingginya harga saham mendatangkan nilai perusahaan meninggi serta rendahnya harga sebuah saham berakibat rendahnya nilai perusahaan.

Saham yang terdapat di sektor *property* serta *real estate* dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan alternatif untuk investor berinvestasi di pasar modal sebab di tengah tingkat kurangnya perumahan di Indonesia dapat memiliki peluang yang besar dan menjanjikan. Namun dalam catatan BEI, di masa pandemi perusahaan bilamana bergerak pada sektor *property* serta *real estate* banyak menghadapi rendahnya harga saham (Fernando, 2021). Menurut data yang tampak dalam BEI, beberapa perusahaan *property* serta *real estate* menghadapi rendahnya harga saham antara lain yaitu Summarecon Agung Tbk (SMRA) harga penutupan di tahun 2021 mengalami penurunan dengan harga Rp 835/saham namun era pandemi covid-19 di tahun 2020 mengalami harga terendah Rp 805/saham. Harga penutupan saham Pollux Hotels Grup Tbk (POLI) pada tahun 2021 ada pada harga Rp 1.475/saham namun tahun 2020 era pandemi covid-19 mengalami penurunan dalam harga terendah yaitu Rp 800/saham. Perdana Gapuraprima Tbk (GPRA) pada tahun 2021 turun dengan harga Rp 87/saham namun tahun 2020 era pandemi covid-19 mengalami penurunan harga terendah yaitu Rp 75/saham.

Berdasarkan permasalahan yang telah tercantum, dapat disimpulkan bahwa pada masa pandemi bilamana perusahaan berbisnis di sektor *property* serta *real estate* menghadapi rendahnya harga saham. Penurunan harga saham tersebut terjadi pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021, sehingga alasan bagi peneliti untuk memilih sektor *property* serta *real estate* menjadi objek penelitian. Penurunan harga saham memicu turunnya nilai perusahaan tersebut. Sektor *property* dan *real estate* seharusnya sanggup memaksimalkan nilai perusahaannya saat masa pandemi. Menurunnya nilai perusahaan tersebut, perusahaan dianggap tidak bisa mengelola kinerja keuangannya sebabnya nilai perusahaan sangat diperlukan suatu perusahaan (Ratnasari, 2020). Menurut Adeliyani dan Roosdiana (2022) bisa menggambarkan nilai sebuah perusahaan jikalau menaksir mempergunakan *Price Book Value* (PBV). Dengan tingginya PBV maka semakin tinggi pula para investor menilai perusahaan karena mereka yakin terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Menurut Sofiani dan Siregar (2022) untuk menilai profitabilitas perusahaan, investor perlu mengetahui *Return On Asset* (ROA) karena lebih tingginya ROA mengakibatkan nilai perusahaan juga menaik. Para investor mayoritas terdorong untuk melihat laba yang dicapai perusahaan sekarang dan di masa depan. Optimalnya laba membuat investor terdorong untuk investasi sebab laba bisa berdampak pada kelanjutan hidup perusahaan. Dalam hasil penelitian Amro dan Asyik (2021), Ardiansyah dan Sulistyowati (2021), dan Arianto (2021) membuktikan ROA mendapat pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun Yenny et al (2021) membuktikan tidak terdapat pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan.

Current ratio adalah rasio guna mengindikasikan kemahiran perusahaan sanggup melunasi pinjaman jangka pendeknya dan harus segera dibayar dengan total aset lancar perusahaan (Yenny et al. 2021). Menurut Pambudi et al (2022) perusahaan memiliki banyak dana yang menganggur dibuktikan dengan tingginya *current ratio*, jikalau perusahaan gagal mengelolah dananya untuk menghasilkan keuntungan dapat mengikis kepercayaan investor sehingga menyebabkan menurunnya nilai perusahaan. Pada penelitian sebelumnya oleh Listyawati dan Kristiana (2020) dan Hutami dan Sofie (2022) membuktikan *current ratio* mendapat pengaruh terhadap nilai perusahaan, walaupun dari penelitian Sofiani dan Siregar (2022) tidak ditemukan pengaruhnya *current ratio* terhadap nilai perusahaan.

Debt to Asset Ratio (DAR) menyandang fungsi yang penting karena jikalau perusahaan tidak bisa mengendalikan penggunaan hutang akan menjadi bangkrut. Jikalau pendanaan menggunakan hutang semakin meningkat maka DAR juga semakin tinggi, perusahaan dengan banyak hutang belum tentu menjadi hal buruk jika hutangnya dapat membantu kemajuan perusahaan dan berakibat meningkatnya nilai perusahaan (Sari, 2018). Pada penelitian Sofiani dan Siregar (2022) membuktikan bahwa DAR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Yenny et al (2021) membuktikan tidak terjadi pengaruh DAR terhadap nilai perusahaan.

Dalam menentukan nilai perusahaan, pertimbangan variabel diperlukan seperti ukuran perusahaan (Arianto, 2021). Menurut Listyawati dan Kristiana (2020) untuk mengetahui ukuran perusahaan bisa dinilai melalui total aset perusahaan. Nilai perusahaan bisa dipengaruhi ukuran perusahaan sebab dengan besarnya ukuran perusahaan hingga mudahnya perolehan sumber dana perusahaan. Besarnya perolehan sumber dana akan menunjang operasional perusahaan hingga menaikkan harga saham serta nilai perusahaan (Ardiansyah dan Sulistyowati, 2021). Dalam penelitian oleh Listyawati dan Kristiana (2020) menemukan ukuran perusahaan mendapat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, walaupun di penelitian Amro dan Asyik (2021) menemukan ukuran perusahaan tidak menghasilkan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dengan mengoptimalkan nilai perusahaan, keputusan investasi jadi kunci agar tujuan perusahaan bisa tercapai menempuh investasi yang dijalankan perusahaan. Menurut Septiani serta Indrasti (2021) keputusan investasi ialah keputusan pemodal dengan jangka waktu panjang di mana perusahaan berharap pada laba masa depan dan proksi dari keputusan investasi yaitu *Price Earning Ratio* (PER). Jika perusahaan memilih keputusan investasi dengan akurat, maka bisa mencapai hasil kinerja dengan baik dan membagikan sinyal baik pada investor akibatnya harga saham naik serta nilai perusahaan mengalami peningkatan (Ardiansyah dan Sulistyowati, 2021). Pada penelitian Arianto (2021) serta Adeliyani dan Roosdiana (2022) menjelaskan keputusan investasi mendapat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, sementara itu Septiani serta Indrasti (2021) membuktikan tidak menghasilkan pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Berlandaskan yang telah dilaksanakan penelitian sebelumnya ditemukan pada hasil penelitian terdapat adanya perbedaan pendapat. Oleh sebab itu, penelitian ini dilaksanakan untuk meneliti kembali variabel ROA, *current ratio*, DAR, ukuran perusahaan, serta keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Dari penjabaran latar belakang masalah yang tercantum hingga penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan berjudul “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* (DAR), Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real estate* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2021)”.

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Landasan Teori

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal mengartikan bahwa pihak pemilik informasi (manajemen perusahaan) membagikan sinyal berbentuk informasi bisa mencerminkan situasi perusahaan yang berguna bagi pihak penerima (investor) (Spence, 1973 dalam Priyatama dan Pratini, 2021). Menurut Septiani dan Indrasti (2021) Sinyal ini ialah informasi penting yang dihasilkan oleh perusahaan karena mereka menyimpan banyak informasi tentang operasional dan keadaan perusahaan saat ini serta di masa depan daripada pemilik saham.

Teori Keagenan (Agency Theory)

Jensen serta Meckling (1976) berpendapat dalam Weston dan Brigham (1990:20) bahwa “hubungan keagenan adalah suatu kontrak antara satu atau beberapa pemegang saham (*principal*) yang mempekerjakan manajer (agen) untuk memberikan suatu jasa dan memberikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut”. “Masalah keagenan merupakan kepentingan yang dapat muncul antara dari pihak luar yaitu *principal* (pemegang saham) dan agen (manajer)” (Weston dan Brigham, 1990:20). Dari pihak pemegang saham mengharapkan meningkatnya kekayaan dan kemakmuran sebagai hasil dari mereka menanamkan modal pada perusahaan, sedangkan manajer ingin kesejahteraan bagi para manajer yang berharap pada insentif atau bonus sebesar-besarnya atas kinerja mereka.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah penilaian investor pada berhasilnya suatu perusahaan melalui pengendalian sumber daya setiap akhir tahun berjalan yang diperlihatkan di harga sahamnya (Ratnasari, 2020). Nilai perusahaan terlihat dari harga saham perdagangan dalam BEI, karena lebih tingginya harga sebuah saham akan menambah nilai perusahaannya (Darmawan dan Firdausy, 2021). Menurut Septiani dan Indrasti (2021) investor lebih cenderung atas tingginya nilai suatu perusahaan sebab mengartikan kinerja keuangannya mengalami peningkatan.

Return On Asset (ROA)

“*Return On Asset* (ROA) ialah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dengan memanfaatkan aktivitya” (Karyadi et al, 2018:45). Perusahaan yang sedang mengalami kerugian mendatangkan negatifnya ROA. Mengenai hal itu membuktikan kesanggupan dari bisnis tak cukup menghasilkan laba dengan mengelola seluruh asetnya (Ardiansyah dan Sulistyowati, 2021).

Current Ratio

“*Current ratio* atau rasio lancar adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang

tersedia” (Hery, 2016:152). Jikalau likuiditas perusahaan baik dapat mengindikasikan kinerja perusahaan juga baik dan bagi investor dapat menumbuhkan minat untuk berinvestasi (Darmawan dan Firdausy, 2021).

Debt to Asset Ratio (DAR)

“*Debt to Asset Ratio (DAR)* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva” (Kasmir, 2021:158). Kegiatan operasional perusahaan bisa bergerak dengan baik maka perusahaan perlu dana jangka pendek ataupun jangka panjang dan didapat melalui pinjaman bank serta lembaga keuangan lainnya yang dikelola agar dapat mengoptimalkan laba (Sari, 2018).

Ukuran Perusahaan

Skala besar maupun kecil sebuah bisnis serta bisa diperhatikan dari jumlah aktiva perusahaan ialah ukuran perusahaan (Amro dan Asyik, 2021). Mempermudah guna perusahaan menerima sumber dana jikalau ukuran perusahaan menjadi besar.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi ialah kegiatan perusahaan dalam menggunakan dananya yang berasal di dalam atau luar perusahaan guna mengoptimalkan laba di masa depan serta dengan besar dan berkembangnya perusahaan, semakin banyak pula keputusan investasi yang harus diambil oleh manajemen (Adeliani dan Roosdiana, 2022).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sofiani serta Siregar (2022) para investor perlu melihat *Return On Asset (ROA)* guna memahami kesanggupan perusahaan bisa mencapai labanya. Laba lebih besar dapat menumbuhkan minat investor kepada perusahaan sebab mengindikasikan perusahaan mampu membagikan tingginya return. Dengan baiknya kinerja keuangan perusahaan dinilai oleh semakin tingginya ROA serta berakibat pula naiknya harga sebuah saham yang berpengaruh kepada *Price Book Value (PBV)* yang menggambarkan proksi nilai perusahaan mengalami kenaikan (Ardiansyah dan Sulistyowati, 2021). Penelitian yang telah dilaksanakan oleh Amro serta Asyik (2021), Arianto (2021), Sofiana serta Siregar (2022) beserta Ardiansyah dan Sulistyowati (2021) mengungkapkan jikalau ROA ditemukan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Berlandaskan penjabaran telah tercantum, ditemukan hipotesis penelitian ini ialah :

H1 : *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan

Semakin menaiknya *current ratio* akan membuat banyaknya pula perusahaan guna melunasi kewajiban jangka pendeknya (Azizah dan Widyawati, 2021). Menurut Pambudi et al (2022) perusahaan memiliki banyak dana yang menganggur dibuktikan dengan tingginya *current ratio*, jikalau perusahaan gagal mengelolah dananya untuk menghasilkan keuntungan dapat mengikis kepercayaan investor sehingga menyebabkan menurunnya nilai perusahaan. Penelitian yang telah dilaksanakan oleh Hutami serta Sofie (2022) mengungkapkan jikalau *current ratio* ditemukan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Berlandaskan penjabaran yang telah tercantum, ditemukan hipotesis penelitian ini ialah :

H2 : *Current ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Nilai Perusahaan

Tingginya aset perusahaan dan dimodali melalui hutang maka mencerminkan tingginya DAR, tetapi perusahaan bisa memperoleh laba guna melunasi hutangnya dan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan jikalau perusahaan bisa mengelolah hutangnya dengan baik dalam mengelolah asetnya (Sari, 2018). Perusahaan bisa meningkatkan nilai perusahaannya apabila banyak mempergunakan hutang jangka panjangnya guna pengelolaan aktiva (Darmawan dan Firdausy, 2021). Penelitian telah dilaksanakan Sofiana serta Siregar (2022) mengungkapkan jikalau ditemukan pengaruhnya *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap nilai perusahaan. Berlandaskan penjabaran dari atas, hipotesis dari penelitian ini ialah :

H3 : *Debt to Asset Ratio (DAR)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan besar akan mempermudah guna perusahaan mendapati sumber dana. Hal tersebut berakibat pada tingginya laba yang didapat perusahaan karena optimalnya kegiatan operasional perusahaan hingga menumbuhkan minat investor guna berinvestasi. Ukuran perusahaan bisa diperoleh menggunakan total aset perusahaan karena dengan besarnya total aset membuat pihak manajemen mudah untuk mengelolah aset perusahaan hingga menaikkan nilai perusahaan (Ardiansyah dan Sulistyowati, 2021). Penelitian telah dilaksanakan oleh Ardiansyah dan Sulistyowati (2021) beserta Yenny et al (2021) mengungkapkan jikalau ukuran perusahaan ditemukan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Berlandaskan penjabaran telah tercantum, ditemukan hipotesis penelitian ini ialah :

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Septiani dan Indrasti (2021) proksi dari keputusan investasi yakni *Price Earning Ratio* (PER). Tingginya PER berakibat pada meningkatnya nilai perusahaan (Ratnasari, 2020). Jikalau perusahaan memilih keputusan investasi dengan akurat, maka bisa mencapai hasil kinerja yang baik dan membagikan sinyal baik pada investor akibatnya harga saham naik serta nilai perusahaan mengalami peningkatan (Ardiansyah dan Sulistyowati, 2021). Penelitian telah dilaksanakan oleh Amro serta Asyik (2021), Ardiansyah serta Sulistyowati (2021) beserta Arianto (2021) menetapkan jikalau keputusan investasi ditemukan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Berlandaskan penjabaran tersebut, hipotesis dari penelitian ini ialah :

H5 : Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan penelitian mempergunakan penelitian kuantitatif guna menguji hipotesis dan mengetahui terjadi pengaruh ataupun tidak dari variabel bebas beserta variabel terikatnya, sehingga penelitian ini dilaksanakan guna menguji apakah terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA), *current ratio*, *Debt to Asset Ratio* (DAR), ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan di masa pandemi covid-19 pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* telah terdaftar dalam BEI periode 2020-2021.

Populasi dan Sampel

Populasi dicantumkan telah terdaftar di BEI yakni seluruh perusahaan sektor *property* serta *real estate* secara berturut-turut periode 2020-2021 dengan jumlah 78 perusahaan. Pemilihan sampel ini mengimplementasikan teknik *purposive sampling*. Seluruh sampel di penelitian ada yang belum memenuhi dengan kriteria yang telah penulis tetapkan sehingga penulis mempergunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria telah dipastikan guna mendapatkan sampel yakni :

- a. Perusahaan *property* serta *real estate* telah yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut periode 2020-2021.
- b. Perusahaan *property* serta *real estate* yang melaksanakan penerbitan laporan keuangan tahunan sesudah audit secara berturut-turut periode 2020-2021.
- c. Perusahaan *property* serta *real estate* yang tidak menghadapi kerugian secara berturut-turut periode 2020-2021.
- d. Perusahaan *property* serta *real estate* yang menyampaikan harga sahamnya secara berturut-turut periode 2020-2021.

Prosedur Pengumpulan Data

Menerapkan pengumpulan data dengan prosedur yakni dokumentasi serta studi literatur. Dokumentasi dilakukan dengan mencatat dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang ditemukan dari mengakses website Bursa Efek Indonesia ialah www.idx.co.id berbentuk laporan keuangan tahunan sesudah audit dari perusahaan sektor *property* serta *real estate* terdaftar dalam BEI periode 2020-2021. Studi literatur digunakan dengan membaca dan mengumpulkan beberapa literatur seperti buku, jurnal, artikel, berita maupun penelitian sebelumnya berhubungan beserta topik penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

“Analisis statistik deskriptif adalah mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan jumlah (*sum*) dari data sampel” (Ghozali, 2018:19).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Memperlihatkan model regresi apakah menghasilkan residual jadi normal distribusinya ialah uji normalitas (Ghozali, 2018). Memahami data residual berdistribusi normal ataupun tidak, ialah melihat nilai signifikansi pada uji kolmogrov-smirnov (K-S). Jikalau (nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$) bermakna data tercatat berdistribusi normal melainkan (nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$) bermakna data tersebut berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2018).

Uji Heteroskedastisitas

Dari model regresi mendapati tidak serupanya *variance* sebab residual pengamatan satu ke lainnya ialah uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Uji heteroskedastisitas dapat dilaksanakan melalui uji scatterplot (Swastika dan Agustin, 2021). Dari scatterplot bisa memperlihatkan tidak ada heteroskedastisitas jikalau didapat titik-titik menyebar (Ghozali, 2018).

Uji Multikolinearitas

Mendapati korelasi atau tidak antar variabel bebas model regresi ialah uji multikolinearitas (Ghozali, 2018:107). Terhindar multikolinearitas jikalau nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) rendah daripada 10 maupun lebih daripada 0,1 nilai tolerance (Ghozali, 2018:108).

Uji Autokorelasi

Tidak atau mendapati autokorelasi dari model regresi antar residual periode tertentu serta sebelumnya ialah uji autokorelasi (Ghozali, 2018:111). Menurut Amro dan Asyik (2021) Jikalau regresi bisa terbebas autokorelasi yakni model regresi akan bagus. Menurut Santoso (2017) tidak didapatkan autokorelasi terdapat ketentuan jikalau nilai DW nilainya -2 hingga 2.

Analisis Regresi Linier Berganda

“Metode analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat” (Ghozali, 2018:95). Berikutnya persamaan regresi linier berganda di penelitian ini ialah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y	: Nilai Perusahaan (PBV)
α	: Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$	: Koefisien Regresi
X1	: Return On Asset (ROA)
X2	: Current Ratio (CR)
X3	: Debt to Asset Ratio (DAR)
X4	: Ukuran Perusahaan (SIZE)
X5	: Keputusan Investasi (PER)
e	: Kesalahan regresi (Error)

Uji t

“Uji t merupakan uji hipotesis yang digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel terikatnya (Y)” (Ghozali, 2018:98). Mengenai kriteria uji t berdasarkan Ghozali (2018) ialah sebagai berikut :

- Apabila hipotesis ditolak, jikalau variabel bebas terhadap variabel terikat ditemui tidak adanya pengaruh signifikan yang akan bernilai sig uji $t > \alpha = 0,05$.

- b. Apabila hipotesis diterima, jikalau variabel bebas terhadap variabel terikat ditemui adanya pengaruh signifikanyang akan bernilai sig uji $t < \alpha = 0,05$.

Uji F

“Uji F merupakan uji hipotesis yang digunakan untuk menguji secara bersama-sama (simultan) bagaimana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikatnya (Y)” (Ghozali, 2018:98).

Koefisien Determinasi (R^2)

“Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel bebas (independen) pada model dalam menjelaskan variasi variabel terikatnya (dependen)” (Ghozali, 2018:97).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	45	.001	.200	.03609	.036348
CR	45	1.027	504.043	28.45691	103.752874
DAR	45	.002	.787	.31271	.192187
SIZE	45	25.25	31.75	28.6502	1.80770
PER	45	5.98	3000.00	143.5656	457.85279
PBV	45	.30	3.28	1.1911	.73143
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Data olahan SPSS 23, 2022

Berlandaskan tabel 1 hasil statistik deskriptif penelitian bisa disimpulkan yakni :

1. Variabel *Return On Asset* (ROA) menciptakan nilai minimum 0,001 ialah terjadi di perusahaan PP Properti Tbk (PPRO) pada tahun 2021, sedangkan nilai maksimum 0,200 yang ditemukan dalam perusahaan Puradelta Lestari Tbk (DMAS) pada tahun 2020. Nilai rata-rata (*mean*) variabel *Return On Asset* (ROA) adalah 0,03609 dan standar deviasi sejumlah 0,036348.
2. Variabel *Current Ratio* (CR) menciptakan nilai minimum 1,027 yaitu terjadi pada perusahaan Jaya Real Property Tbk (JRPT) pada tahun 2021, sedangkan nilai maksimum 504,043 yang terjadi pada perusahaan Royalindo Investa Wijaya Tbk (INDO) pada tahun 2020. Nilai rata-rata (*mean*) variabel *Current ratio* adalah sebesar 28,45691 dan standar deviasi sebesar 103,752874.
3. Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) menciptakan nilai minimum 0,002 yaitu terjadi pada perusahaan Royalindo Investa Wijaya Tbk (INDO) pada tahun 2021, sedangkan nilai maksimum 0,787 yang terjadi pada perusahaan PP Properti Tbk (PPRO) pada tahun 2021. Nilai rata-rata (*mean*) variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah sebesar 0,31271 dan standar deviasi sebesar 0,192187.
4. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) menciptakan nilai minimum 25,25 yakni terjadi dalam perusahaan Trimitra Prawara Goldland Tbk (ATAP) pada tahun 2021, sedangkan nilai maksimum 31,75 yang terjadi pada perusahaan Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) pada tahun 2021. Nilai rata-rata (*mean*) variabel ukuran perusahaan (SIZE) yakni sebesar 28,6502 serta standar deviasi sejumlah 1,80770.
5. Variabel keputusan investasi (PER) menciptakan nilai minimum 5,98 yaitu terjadi pada perusahaan Roda Vivatex Tbk (RDTX) pada tahun 2020, sementara itu nilai maksimum 3000,00 yang berlangsung di perusahaan Nusantara Almazia Tbk (NZIA) pada tahun 2020. Nilai rata-rata (*mean*) variabel PER ialah sejumlah 143,5656 beserta standar deviasi dengan jumlah 457,85279.
6. Variabel nilai perusahaan (PBV) menciptakan nilai minimum 0,30 yaitu terjadi di perusahaan Perdana Gapuraprima Tbk (GPRA) pada tahun 2020, sementara itu nilai maksimum 3,28 yang berlangsung di

perusahaan Makmur Berkah Amanda Tbk (AMAN) pada tahun 2021. Nilai rata-rata (*mean*) variabel nilai perusahaan (PBV) yakni sejumlah 1,1911 serta standar deviasi sejumlah 0,73143.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.58150680
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.053
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data olahan SPSS 23, 2022

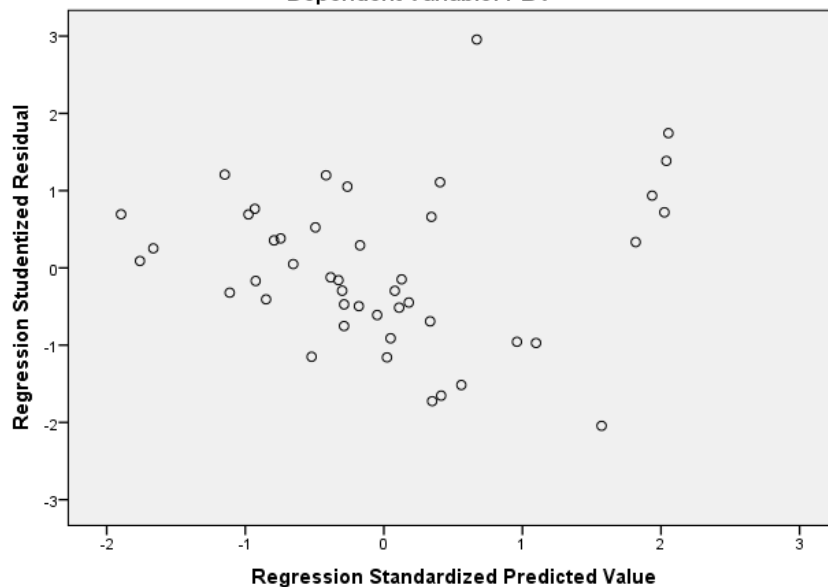
Berlandaskan melalui tabel 2 maka didapatkan nilai signifikansi senilai 0,200. Hal ini bisa ditetapkan data berdistribusi normal sebab nilai signifikansi $0,200 \geq 0,05$.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1

Scatterplot

Dependent Variable: PBV



Sumber : Data olahan SPSS 23, 2022

Berlandaskan gambar 1, bisa dipahami terjadi titik data menyebar sehingga penelitian ini model regresi bebas dari gejala heterokedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.289	1.681			
ROA	7.259	3.006	.361	.726	1.377
CR	-.001	.001	-.137	.769	1.300
DAR	1.376	.676	.362	.513	1.947
SIZE	-.270	.063	-.668	.669	1.496
PER	.000	.000	-.065	.864	1.158

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data olahan SPSS 23, 2022

Berlandaskan melalui tabel 3, kelima variabel bebas memperoleh hasil yakni nilai VIF rendah daripada 10 serta nilai tolerance besar daripada 0,1. Terlepas dari multikolinearitas bisa ditetapkan data sampel pada penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.607 ^a	.368	.287	.61766	1.162

a. Predictors: (Constant), PER, CR, ROA, SIZE, DAR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data olahan SPSS 23, 2022

Menurut Santoso (2012) tidak ditemukan autokorelasi jikalau nilai DW antara -2 hingga 2. Hasil ini bisa dipastikan dengan model regresi bebas dari autokorelasi. Berdasarkan melalui tabel 4.6 bisa dipahami bahwa uji autokorelasi membuktikan nilai DW sebanyak 1,162.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.289	1.681		4.931	.000
ROA	7.259	3.006	.361	2.415	.021
CR	-.001	.001	-.137	-.942	.352
DAR	1.376	.676	.362	2.036	.049
SIZE	-.270	.063	-.668	-4.293	.000
PER	.000	.000	-.065	-.476	.637

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data olahan SPSS 23, 2022

Berlandaskan dengan tabel 5 bisa dilihat koefisien untuk persamaan dari regresi berganda penelitian yakni kesimpulannya :

$$Y = 8,289 + 7,259 ROA - 0,001 CR + 1,376 DAR - 0,270 SIZE + 0,000 PER + e$$

Pada penelitian ini hasil melalui persamaan regresi linier berganda bisa menyediakan kesimpulan ialah:

1. Nilai konstanta sejumlah 8,289, yang mempunyai arti apabila masing-masing variabel bebas (ROA, CR, DAR, ukuran perusahaan, serta keputusan investasi) bernilai tetap akan menyimpulkan nilai perusahaan (PBV) mengalami peningkatan sejumlah 8,289.
2. *Return On Asset* (ROA) mencapai nilai koefisien regresi sejumlah 7,259. Mengenai hal ini menampakkan jikalau ROA meningkat sebanyak satu satuan jikalau nilai koefisien regresi variabel lainnya tetap akan mendatangkan peningkatan nilai perusahaan (PBV) sejumlah 7,259.
3. *Current Ratio* (CR) mencapai nilai koefisien regresi sejumlah -0,001. Mengenai hal ini tercantum menampakkan jikalau *current ratio* meningkat sebanyak satu satuan melalui pendapat jikalau nilai koefisien regresi variabel lainnya tetap bisa mendatangkan turunnya nilai perusahaan (PBV) sejumlah 0,001.
4. *Debt to Asset Ratio* (DAR) mencapai nilai koefisien regresi sejumlah 1,376. Mengenai hal ini menampakkan jikalau DAR meningkat sebanyak satu satuan jikalau nilai koefisien regresi variabel lainnya tetap akan mendatangkan peningkatan nilai perusahaan (PBV) sejumlah 1,376.
5. Ukuran perusahaan (SIZE) mencapai nilai koefisien regresi sejumlah -0,270. Mengenai hal ini menampakkan jikalau ukuran perusahaan meningkat sebanyak satu satuan jikalau nilai koefisien regresi variabel lainnya tetap akan mendatangkan penurunan nilai perusahaan (PBV) sejumlah 0,270.
6. Keputusan investasi (PER) mencapai nilai koefisien regresi sejumlah 0,000. Mengenai hal ini menampakkan jikalau keputusan investasi meningkat sebanyak satu satuan jikalau nilai koefisien regresi variabel lainnya tetap akan mendatangkan peningkatan nilai perusahaan (PBV) sejumlah 0,000.

Uji t

**Tabel 6 Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.289	1.681		4.931	.000
ROA	7.259	3.006	.361	2.415	.021
CR	-.001	.001	-.137	-.942	.352
DAR	1.376	.676	.362	2.036	.049
SIZE	-.270	.063	-.668	-4.293	.000
PER	.000	.000	-.065	-.476	.637

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data olahan SPSS 23, 2022

Berlandaskan melalui tabel 6, hasil output melalui uji t bisa disimpulkan yakni :

1. Uji t pada *Return On Asset* (ROA) (X1)
ROA mencapai nilai sig 0,021 lebih rendah daripada 0,05 hingga membuktikan ROA terjadi pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).
2. Uji t pada *Current Ratio* (X2)
CR mencapai nilai sig 0,352 lebih besar daripada 0,05 hingga membuktikan CR tidak kedapatan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan (Y).

3. Uji t pada *Debt to Asset Ratio* (DAR) (X3)
DAR mencapai nilai sig 0,049 lebih rendah daripada 0,05 hingga membuktikan DAR terjadi pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).
4. Uji t pada Ukuran Perusahaan (SIZE) (X4)
Ukuran perusahaan mencapai nilai sig 0,000 lebih rendah daripada 0,05 hingga membuktikan ukuran perusahaan terjadi pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).
5. Uji t pada Keputusan Investasi (PER) (X5)
Keputusan investasi mencapai nilai sig 0,637 lebih besar daripada 0,05 hingga membuktikan keputusan investasi tidak kedapatan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan (Y).

Uji F

**Tabel 7 Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8.661	5	1.732	4.540	.002 ^b
Residual	14.879	39	.382		
Total	23.540	44			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), PER, CR, ROA, SIZE, DAR

Sumber : Data olahan SPSS 23, 2022

Pada penelitian ini nilai sig 0,002 < 0,05 mendapati makna yakni ROA, CR, DAR, ukuran perusahaan, serta keputusan investasi menyandang pengaruh simultan pada nilai perusahaan (Y). Oleh sebab itu, model regresi layak dipergunakan dalam penelitian.

Koefisien Determinasi (R^2)

**Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.607 ^a	.368	.287	.61766	1.162

a. Predictors: (Constant), PER, CR, ROA, SIZE, DAR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data olahan SPSS 23, 2022

Berlandaskan melalui hasil tabel 8 ditemukan nilai *R-Square* senilai 0,368. Mengenai perkara tersebut bermakna 36,8% nilai perusahaan bisa diartikan dengan variabel ROA, CR, DAR, ukuran perusahaan, serta keputusan investasi, namun selisih 63,2% terjadi pengaruh dengan variabel yang lain dan tidak dipergunakan di penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

Dari penelitian ini hipotesis satu (H1) diterima karena dapat dibuktikan melalui nilai sig senilai 0,021 lebih rendah daripada 0,05 bermakna ROA ditemukan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Temuan penelitian ini searah bersama penelitian sebelumnya dilaksanakan oleh Amro dan Asyik (2021), Arianto (2021), Sofiana dan Siregar (2022) serta Ardiansyah dan Sulistyowati (2021) menyatakan *Return On Asset* (ROA) ditemukan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

ROA ialah rasio guna memperlihatkan bagaimana besarnya kesanggupan aktiva yang dipunya oleh perusahaan dapat menciptakan laba (Arianto, 2021). Perusahaan yang mampu mengoptimalkan laba pada masa pandemi covid-19 bisa menumbuhkan minat investor ataupun calon investor. Laba lebih besar dapat menumbuhkan minat investor kepada perusahaan sebab mengindikasikan perusahaan mampu membagikan

return yang tinggi. Pandemi covid-19 tidak mempengaruhi bisnis *property* serta *real estate* saat mengelola asetnya dengan optimal guna memaksimalkan laba sehingga ROA meningkat membuat investor tertarik untuk berinvestasi. *Return On Asset* (ROA) meninggi mengisyaratkan bahwa menaikinya laba bersih memakai pengelolaan aset yang tersedia dan membuktikan kemahiran perusahaan dalam pengelolaan keuangannya sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Sofiani dan Siregar, 2022).

Pengaruh Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini hipotesis dua (H2) ditolak karena bisa dilihat melalui nilai sig senilai 0,352 lebih tinggi daripada 0,05 bermakna tidak ditemukan pengaruhnya dari *current ratio* terhadap nilai perusahaan. Temuan penelitian ini searah bersama penelitian sebelumnya telah dilaksanakan oleh Sofiani dan Siregar (2022), Yenny et al (2021) serta Septiani dan Indrasti (2021) yang mengungkapkan *current ratio* tidak ditemukan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Investor bisa menilai tidak memandang *current ratio* perusahaan melainkan melihat laba yang dihasilkan perusahaan sehingga menyebabkan nilai perusahaan tidak ditemukan pengaruhnya dari *current ratio* (Septiani dan Indrasti, 2021). *Current ratio* kurang menarik bagi investor sebab hanya mengukur tingkat pelunasan hutang jangka pendeknya serta belum tentu bisa melunasi hutang jangka panjangnya (Komala et al, 2021). Hal tersebut membuat investor ragu apakah perusahaan mampu dalam melunasi hutang-hutangnya sebab pada masa pandemi pendapatan yang diperoleh juga menurun. Kondisi tersebut mengakibatkan *current ratio* tidak kedapatan pengaruh terhadap nilai perusahaan *property* serta *real estate* pada masa pandemi covid-19.

Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Nilai Perusahaan

Dari penelitian ini hipotesis tiga (H3) diterima karena dapat dibuktikan melalui nilai sig sejumlah 0,049 lebih rendah daripada 0,05 bermakna DAR ditemukan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Temuan penelitian ini searah bersama penelitian sebelumnya telah dilaksanakan oleh Sofiana dan Siregar (2022) mengatakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) ditemukan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Bisa meningkatkan nilai perusahaannya apabila banyak mempergunakan hutang jangka panjangnya untuk pengelolaan aktivitya (Darmawan dan Firdausy, 2021). Pandemi covid-19 tidak mempengaruhi bisnis *property* serta *real estate* dalam menggunakan hutangnya dengan tepat agar bisa menciptakan laba hingga menumbuhkan minat investor agar berinvestasi. Semakin tinggi asetnya yang dimodali melalui hutang maka mencerminkan *Debt to Asset Ratio* (DAR) menaik, tetapi perusahaan bisa memperoleh laba untuk melunasi hutangnya dan mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan jikalau perusahaan bisa mengelola hutangnya dengan baik dalam mengelolah asetnya (Sari, 2018).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dari penelitian ini hipotesis empat (H4) diterima karena dapat dibuktikan melalui nilai sig sejumlah 0,000 terlalu rendah daripada 0,05 bermakna ukuran perusahaan ditemukan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Temuan penelitian ini searah bersama penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Ardiansyah serta Sulistyowati (2021) serta Yenny et al (2021) mengatakan ukuran perusahaan ditemukan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Besarnya suatu ukuran perusahaan bisa menarik perhatian investor kepada perusahaan tersebut. Dapat menemukan ukuran perusahaan melalui total asetnya karena dengan besarnya total aset membuat pihak manajemen mudah untuk mengelolah aset perusahaan sehingga nilai perusahaan meningkat (Ardiansyah dan Sulistyowati, 2021). Pandemi covid-19 tidak mempengaruhi bisnis *property* serta *real estate* dalam pengelolaan asetnya hingga perusahaan mencapai laba dengan maksimal. Hal tersebut berakibat pada menumbuhkan minat investor guna menginvestasikan modalnya untuk perusahaan sebab dianggap laba adalah andalan guna menerima pengembalian terhadap saham yang mereka punya. Oleh sebab itu, besarnya ukuran perusahaan akan mengakibatkan lebih meningkat juga nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini hipotesis lima (H5) ditolak karena bisa dilihat melalui nilai sig sejumlah 0,637 lebih tinggi daripada 0,05 bermakna keputusan investasi tidak ditemukan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Temuan penelitian ini searah bersama penelitian sebelumnya telah dilaksanakan oleh Septiani

serta Indrasti (2021) mengatakan keputusan investasi tidak ditemukan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Investor menilai perusahaan tanpa melihat pengambilan keputusan investasi yang dilaksanakan perusahaan sehingga tidak ditemukan pengaruhnya keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (Suryandani, 2018). Investor lebih fokus pada laba yang dicapai bisnis hingga tidak konsisten mengamati keputusan investasi yang dilaksanakan perusahaan dalam masa pandemi. Dengan tingginya laba yang dicapai perusahaan berakibat pada keuntungan bisa diperoleh investor juga tinggi dalam penanaman modalnya (Apriyanti et al. 2023). Hal tersebut menyebabkan keputusan investasi yang dilaksanakan perusahaan tidak ditemukan pengaruhnya pada nilai perusahaan di masa pandemi.

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

Simpulan

Pada penelitian ini memperlihatkan tujuan ialah guna mengetahui pengaruh yakni *Return On Asset* (ROA), *Current ratio*, *Debt to Asset Ratio* (DAR), ukuran perusahaan, serta keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Berlandaskan analisis data serta pengujian yang sudah dilaksanakan, dapat dikatakan bahwa :

- Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada masa pandemi covid-19 pada sektor *property* serta *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2020-2021.
- Current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada masa pandemi covid-19 pada sektor *property* serta *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2020-2021.
- Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada masa pandemi covid-19 pada sektor *property* serta *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2020-2021.
- Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada masa pandemi covid-19 pada sektor *property* serta *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2020-2021.
- Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada masa pandemi covid-19 pada sektor *property* serta *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2020-2021.

Saran

Berlandaskan melalui temuan penelitian, lalu peneliti bisa membagikan saran yakni :

- Bagi sektor *property* serta *real estate* telah terdaftar dalam BEI, masa pandemi covid-19 diharapkan lebih mengamati faktor yang bisa menaikkan nilai perusahaan agar perusahaan mampu dalam bersaing dengan pesaingnya.
- Bagi investor yang berkeinginan untuk investasi pada bisnis *property* serta *real estate* terutama di masa pandemi covid-19, diharapkan lebih mengamati ROA, DAR, serta ukuran perusahaan sebab temuan penelitian ini menemukan diperoleh pengaruhnya mengenai variabel tersebut terhadap nilai perusahaan.
- Bagi peneliti berikutnya disarankan agar memperbanyak jumlah variabel bebas yang belum dikaji misal kebijakan dividen guna memahami pengaruhnya terhadap nilai perusahaan serta menghubungkan dengan pandemi covid-19 dan diharapkan mempergunakan sektor perusahaan lain.

Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini mempunyai keterbatasan penelitian hingga bisa sebagai evaluasi bagi penelitian berikutnya. Berikut mengenai keterbatasan pada penelitian ini ialah :

- Sampel yang dipergunakan penelitian ini khusus bagi sektor *property* serta *real estate* telah terdaftar dari BEI saja serta hanya mempergunakan jangka waktu 2 tahun pada masa pandemi covid-19 yaitu periode 2020-2021, sehingga penelitian ini tidak dapat mencerminkan dan menggambarkan semua hasil temuan yang terdapat pada sektor lainnya.
- Pada penelitian ini variabel bebas hanya mampu menjelaskan variabel terikat senilai 36,8% namun sisanya 63,2% variabel lainnya yang tidak dikaji di penelitian ini bisa mengartikan.

Daftar Pustaka

Adeliani, Hernita dan Roosdiana. 2022. Pengaruh *Return On Assets*, *Dividend Payout Ratio* dan *Price Earning Ratio* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ikraith-Ekonomika*. Vol. 2, No. 5, hal 197-209.

- Amro, Putri Zafirah Nabilah dan Nur Fadjrih Asyik. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 10, No. 7.
- Apriyanti, Herpina, Rafidah, dan Putri Apria Ningsih. 2023. Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Manufaktur Sektor Pertanian Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016 – 2021). *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*. Vol. 2, No. 1, hal 05-23.
- Ardiansyah, Muhammad Nashrul dan Endah Sulistyowati. 2021. Pengaruh *Return On Asset*, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 10, No. 12.
- Arianto, Aldi. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Assets* (ROA), dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Global Accounting*. Vol.1, No.1, hal 419-423.
- Azizah, Deva Ghany dan Dini Widyawati. 2021. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 10, No. 1.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Penerjemah: Ali Akbar Yulianto. Edisi 10. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- [Bursa Efek Indonesia](https://www.idx.co.id/id). Diakses tanggal 9 November 2022, dari website: <https://www.idx.co.id/id>
- Darmawan, Rudi dan Carunia Mulya Firdausy. 2021. Pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Asset Ratio*, *Current ratio*, Ukuran Perusahaan, *Dividend Payout Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol.5, No.6, hal 655-660.
- Fernando, Aldo. 2021. Parah! 5 Tahun Investasi, 8 Saham Properti Malah Babak Belur. Diakses 07 November 2022, dari CNBC Indonesia website: https://www.cnbcindonesia.com/market/20210326093739-17_233038/parah-5-tahun-investasi-8-saham-properti-malah-babak-belur/1
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi 1. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hartono, Jogiyanto. 2017. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Hutami, Yolanda Tri dan Sofie. 2022. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan *Sales Growth* Terhadap Nilai Perusahaan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Trisakti*. Vol. 2, No. 2, hal 1529-1540.
- Irawan, Dedi dan Nurhadi Kusuma. 2019. Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*. Vol. 17, No. 1, hal 66-81.
- Karyadi, Iman, Ismangil, Siti Djamilah, dan Erna Hendrawati. 2018. Analisa Laporan Keuangan. Surabaya: UWKS PRESS.
- Kasmir. 2021. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Komala, Putu Shiely, I Dewa Made Endiana, Putu iDiah Kumalasari, dan Ni Made Rehindayati. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 1, No. 1.
- Listyawati, Ika dan Ida Kristiana. 2020. Pengaruh *Return On Equity*, *Current ratio*, *Size Company* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan. *Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*. Vol. 10, No. 2, hal 45-57.
- Pambudi, Anang Sriyanto, Gatot Nazir Ahmad, dan Umi Mardiyati. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*. Vol 3, No. 1, hal 257-269.

- Priyatama, Tunggul dan Eka Pratini. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 12, No. 1, hal 100-106.
- Ratnasari, Dessy. 2020. Analisis Pengaruh *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, dan *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*. Vol. 4, No. 11.
- Salainti, Mirza Laili Inoditia dan Sugiono. 2019. Pengaruh *Current ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 8, No. 10.
- Santoso, Singgih. 2012. Statistik Parametrik. Jakarta : PT Gramedia Pustaka
- Sari, Vildilla Indah. 2018. Pengaruh *Return On Asset*, *Current ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*. Vol. 2, No. 12.
- Septiani, Ika dan Anita Wahyu Indrasti. 2021. Pengaruh Keputusan Investasi, Likuiditas, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.10, No. 1, hal 71-88.
- Setyaningsih, Putri. 2021. Pasar Properti Residensial Di Tengah Pandemi Covid-19. Diakses 06 November 2022, dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia website: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknltarakan/bacaartikel/14441/PasarpropertiResidensialDiTengahPandemiCovid-19.html>
- Simamora, Febry Tresia, Herlina Novita, dan Yozzi Alfaredo Cantona. 2020. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. Vol. 4, No. 3, hal 566-587.
- Sofiani, Liana dan Enda Mora Siregar. 2022. Analisis Pengaruh ROA, CR, dan DAR terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. Vol. 10, No. 1, hal 9-16.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryandani, Atika. 2018. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real estate*. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*. Vol. 1, No. 1, hal 49-59.
- Swastika, Nurhayati dan Sasi Agustin. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 10, No.1.
- Weston, J. Fred dan Eugene F. Brigham. 1990. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Penerjemah: Alfonsus Sirait. Edisi Kesembilan. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Yenny, Sri Megawati Elizabeth, dan Ratna Juwita. 2021. Pengaruh *Current ratio*, *Return On Assets*, *Debt to Asset Ratio*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Pada Periode 2015-2019. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*. Vol. 3, No. 1, hal 99-110.